

ABSTRAK

Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempunyai peran yang penting dalam kemandirian pembangunan serta keuangan daerah. Untuk meningkatkan PAD, pemerintah harus menyediakan infra struktur guna menyerap investasi swasta. Harrod dan Domar menyatakan bahwa investasi swasta mempunyai peran ganda dalam peningkatan kapasitas produksi berikut pendapatan. Fenomena tersebut berusaha diamati dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji hubungan antara PAD dan Investasi Daerah (IS) dengan mengadopsi model kausalitas dalam data panel yang dikemukakan oleh Filer (1999). Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa secara keseluruhan terjadi pola kausalitas dua arah antara PAD dengan IS, kondisi ini hampir berlaku pada hampir seluruh kabupaten/kota, kecuali di Kabupaten Sumenep, dimana pada kabupaten tersebut hanya terjadi hubungan satu arah, IS mempengaruhi PAD.

Kata kunci: Kausalitas, PAD, Investasi swasta, Jawa Timur



ABSTRACT

Regional income has important effect in both financial and regional development. So, regional government (*Kabupaten* or *Kota*) should provide sufficient infra structure to promote growth in regional income. Theoretically, Harrod and Domar explain that private investment has double effect for production capacity, either with regional income. Objective of this research is to analyses relationship pattern between regional income and private investment. Analytical tool for that hypothesis is adopting Filler's (1999) model for causality in panel data. Results indicate that *Jawa Timur* (overall) has bidirectional effect between private investments and regional income, except for *Kabupaten Sumenep* that has one way directional effect from private investment to regional income.

Key word(s): Causality, Regional Income, Private Investment, East Java

